

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dirumuskan untuk mengetahui segala sesuatu yang mencakup tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Jika tujuan penelitian jelas dan terumuskan dengan baik, maka penelitian dan pemecahan masalah akan berjalan dengan baik pula. Bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel. Tujuan metode deskriptif ini untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada dan membuat perbandingan atau evaluasi (Susiadi, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi studi peristiwa (*event study*). *Event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogianto, 2013).

Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Penguji kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika suatu pengumuman mengandung informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. reaksi pasar ditunjukkan pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan.

Penelitian ini difokuskan pada peristiwa kedatangan vaksin Covid-19 di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan harga saham dan volume transaksi saham pada perusahaan dalam sektor *Healthcare* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama pandemi Covid-19 dimana peneliti akan menggunakan data harga saham dan volume transaksi saham sebelum datangnya vaksin Covid-19 ke Indonesia dan sesudah datangnya vaksin tersebut. Jangka

waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 hari, 4 hari sebelum kedatangan vaksin Covid-19 ke Indonesia dan 4 hari sesudah kedatangan vaksin Covid-19 ke Indonesia. Penentuan *event window* tersebut diharapkan pasar telah bereaksi penuh dan dapat dilihat kecepatan reaksinya. Selain itu, untuk menghindari pengaruh dari informasi lain yang dapat mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan saham pada perusahaan yang bersangkutan. Jika periode peristiwa diambil terlalu lama, dikhawatirkan adanya peristiwa lain yang cukup signifikan mempengaruhi hasilnya.

3.2 Definisi operasional

Definisi operasional atau biasanya disebut dengan mendefinisikan konsep secara operasional adalah menjelaskan karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep diukur dan dioperasionalkan kedalam penelitian (Erlina, 2011).

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel *Independen* (X) Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut sujarweni (2015) Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* atau (terikat) . Dalam penelitian ini variabel bebas atau *independen* yaitu pengumuman nasional kedatangan vaksin Covid-19 ke Indonesia untuk pertama kali pada 06 Desember 2020.
2. Variabel *Dependen* (Y) Variabel dependen dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel terikat. Menurut sugiyono (2014) variabel terikat sering disebut yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen atau variabel terikat yaitu harga

saham pada saat penutupan (*closing price*) (Y_1) dan volume transaksi saham yang diambil dari volume transaksi saham harian (Y_2).

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam sektor *healthcare* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan yang memenuhi kriteria akan dijadikan sampel terdapat 20 perusahaan sebagai populasi penelitian ini. Dalam hal ini perusahaan tersebut ada pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	13 Mar 2020
2	IRRA	Itama Ranraya Tbk	15 Okt 2019
3	MERK	Merck Tbk	23 Jul 1981
4	PRIM	Royal Prima Tbk	15 Mei 2018
5	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Okt 2001
6	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk	11 Jan 2013
7	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk	8 Jun 1990
8	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	11 Nov 1994
9	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk	16 Mei 2018
10	INAF	Indofarma Tbk	17 Apr 2001
11	KAEF	Kimia Farma Tbk	04 Jul 2001

12	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30 Jul 1991
13	MIKA	Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk	24 Mar 2015
14	PEHA	Phapros Tbk	26 Des 2018
15	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk	07 Des 2016
16	SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido	18 Des 2013
17	SILO	Siloam International Hospitals	12 Sep 2013
18	SOHO	Soho Global Health Tbk	08 Sep 2020
19	SRAJ	Sejahteraraya Anugrajaya Tbk	11 Apr 2011
20	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	17 Jun 1994

Sumber: Hasil olah data (2020)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar *representatif* (dapat mewakili). Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Sementara yang tidak masuk dalam kriteria yang ditentukan akan diabaikan, atau tidak akan dijadikan sampel.

Tabel 3. 2 Proses Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan dalam sektor <i>Healthcare</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2020	20
2	Perusahaan yang aktif diperdagangkan selama <i>event window</i>	20
3	Perusahaan dalam sektor <i>Healthcare</i> yang masuk	(2)

	dalam daftar suspend di Bursa Efek Indonesia 2019-2020	
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	18
	Jumlah hari efektif selama pengamatan	4
	Jumlah total sampel	72

Dari populasi sebesar 20 perusahaan diperoleh jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan yang memenuhi kriteria, sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk
2	IRRA	Itama Ranraya Tbk
3	MERK	Merck Tbk
4	PRIM	Royal Prima Tbk
5	PYFA	Pyridam Farma Tbk
6	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
7	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
8	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk
9	INAF	Indofarma Tbk
10	KAEF	Kimia Farma Tbk
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk
12	MIKA	Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk
13	PEHA	Phapros Tbk
14	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk
15	SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi Sido

16	SILO	Siloam International Hospitals
17	SRAJ	Sejahteraraya Anugrajaya Tbk
18	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber: Hasil olah data (2020)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Sekaran (2011) Data penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang diperoleh langsung melalui wawancara dan kuesioner

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya, serta informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau nonpublikasi entah di dalam atau luar organisasi, semua yang dapat berguna bagi peneliti.

Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data harga saham dan volume transaksi dari perusahaan dalam sektor *healthcare* yang diambil dari internet. Data yang diambil adalah 4 hari sebelum kedatangan vaksin Covid-19 mulai dari 01 Desember 2020 - 04 Desember 2020 dan 4 hari setelah kedatangan vaksin Covid-19 mulai dari 07 Desember 2020 - 11 Desember 2020. Pada penelitian ini menggunakan data yang didapatkan dari website yahoo finance. Harga saham yang digunakan adalah pada saat penutupan atau biasa disebut *closing price*. Data *closing price* saham dan data volume transaksi saham diambil dari volume transaksi saham harian

3.4.2 Sumber Data

Menurut Zuldafrial (2012), sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal dan disajikan untuk tujuan tertentu, Sumber data Pada penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari website yahoo finance yaitu <http://finance.yahoo.com>.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi

yaitu metode data yang menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam dokumen, seperti data yang bersumber dari yahoo finance.

2. Metode studi pustaka

Penelusuran literature, buku, artikel, dan jurnal serta dari sumber lain yang berhubungan dengan aspek diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

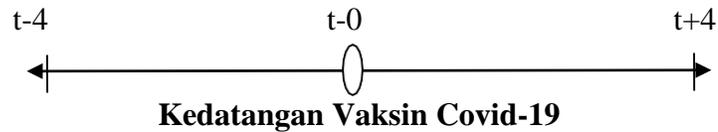
3. *Internet Research*

Media teknologi juga digunakan untuk mendapatkan data yang terbaru seperti pada website yahoo finance yaitu <http://finance.yahoo.com> dan pada website Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id>

3.6 Metode dan Analisis Data

Penelitian ini membandingkan harga Saham dan volume transaksi saham pada sektor *Healthcare* sebelum dan sesudah pengumuman kedatangan vaksin Covid-19 ke Indonesia yaitu 4 hari sebelum dan 4 hari setelah kedatangan vaksin Covid-19 ke Indonesia. Periode penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3. 1 Periode Penelitian



Dalam menguji hipotesis dalam suatu penelitian, selain data diperlukan pula suatu teknik atau metode analisis serta alat analisis. Dalam melakukan analisis di penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan microsoft excel untuk mengolah data serta SPSS 16.0 untuk melakukan uji normalitas dan uji beda.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Ghozali, 2016). Uji normalitas terhadap data dilakukan dengan menggunakan program spss yaitu Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan membandingkan *asymptotic significance* dengan $\alpha = 0,05$. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *asymptotic significance* $> 0,05$.

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang digunakan dalam tahapan pengambilan keputusan berdasarkan langkah-langkah analisa data baik dengan percobaan maupun observasi (Santoso, 2012). Uji yang dilakukan dalam melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji beda. Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, bahwa uji beda ditentukan dari hasil uji normalitas, apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini, apabila data memiliki pola distribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji beda menggunakan statistika parametrik yakni paired sample t-test, namun jika hasil uji normalitas menunjukkan sebaliknya maka akan digunakan uji statistik non-parametrik yakni wilcoxon signed rank test. Kedua uji tersebut merupakan uji statistik yang sering digunakan dalam melakukan uji beda dalam model penelitian pre dan post sehingga akan diketahui pengaruh suatu perlakuan terhadap suatu objek di dua masa yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji beda dengan paired sample t-test dan wilcoxon signed rank test guna mengetahui seberapa signifikan perbandingan

perubahan harga saham dan volume transaksi sebelum dan sesudah kedatangan vaksin Covid-19 ke Indonesia

a. Uji Beda T-test (Paired sample T-test)

T-test adalah pengujian menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai rata-rata tertentu dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Adapun kasus penelitian ini menggunakan uji beda *paired sample* T-test. Menurut Ghozali (2016) uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

b. Wilcoxon Signed Rank Test

Uji wilcoxon adalah salah satu uji non parametrik yang sering digunakan dalam melakukan analisa pada data yang berpasangan serta diberi perlakuan berbeda dalam dua periode yang berbeda pula. Uji wilcoxon digunakan ketika suatu data yang hendak diteliti berdistribusi tidak normal, sehingga uji ini seringkali digunakan untuk menggantikan uji *paired sample* t-test (Santoso, 2012). Berikut ini merupakan langkah-langkah dan dasar dari pengambilan keputusan dalam wilcoxon signed rank test.

1. Menentukan hipotesis penelitian
2. Penentuan tingkat signifikansi yakni sebesar 0,05 atau 5%
3. Menentukan kriteria-kriteria penguji